

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

Identitas Madrasah¹

- | | | |
|----|--------------------|---|
| a. | Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah
Negeri 1 Jepara |
| b. | NSM/NPSN | : 131133200018 |
| c. | Alamat | : Jl.Raya Bawu–Batealit
Km.07 Jepara |
| d. | No Telephon | : 0291 596090 |
| e. | E-mail | : man1jepara@gmail.com |
| f. | Jenjang Akreditasi | : A |
| g. | Nilai akreditasi | : 96 |
| h. | Tahun Pendirian | : 1993 |
| i. | Tahun Beroperasi | : 1993 |
| j. | Status | : Negeri |
| k. | Waktu Belajar | : Pagi, Siang, Sore, dan
Malam |
| l. | Kepala Madrasah | : |
| | 1) Nama Lengkap | : Drs. H. Ah. Rif an,
M.Ag. |
| | 2) NIP | : 196612121992031004 |
| | 3) Alamat Rumah | : Bawu 9/2 Batealit
Jepara |
| | 4) Pendidikan | : S.2 UIN Yogyakarta |

2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Jepara

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berasal dari Madrasah Aliyah swasta yang didirikan pada tanggal 16 Juli 1984 dengan nama Madrasah Aliyah Bawu oleh Badan Dewan Guru MTsN Bawu yang dipelopori oleh Drs. Tuchri, M. Faiz, BA, H. Dimjati, Drs. H. Abdul Khamid, M.Ag., H. Asrori dan Ali Qosim. Kepedulian guru-guru MTsN Bawu untuk mendirikan Madrasah Aliyah dilatarbelakangi oleh

¹ Data Dokumentasi, *Rencana Strategis MAN 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 3 Mei 2021.

keprihatinan belum adanya lembaga pendidikan formal tingkat SLTA di wilayah Kecamatan Batealit sehingga banyak lulusan MTs dan SLTP harus melanjutkan sekolah ke daerah lain.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara dari awal berdirinya telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu:

- a. Madrasah Aliyah Bawu Jepara: masa ini dimulai dari awal berdirinya tanggal 16 Juli 1984 sampai dengan tahun 1987. Pada masa ini kegiatan proses belajar mengajar masih bertempat di madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu. Sebagai Kepala MA Bawu saat itu Drs. Tuchri yang sekaligus sebagai kepala MTsN Bawu Jepara.
- b. Madrasah Aliyah Negeri Kendal Filial di Bawu: masa ini terjadi pada 1987 sampai dengan 1988. Penetapan filial didasarkan pada pertimbangan bahwa di desa Bawu telah ada MTs Negeri, sehingga berharap Madrasah Aliyah Bawu Jepara bisa sebagai Madrasah Aliyah Negeri. Sebagai bagian proses untuk menuju status negeri tersebut harus melalui status Filial terlebih dahulu. Oleh karena itu, pada tahun 1987, Madrasah Aliyah Bawu Jepara menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kendal Filial di Bawu dengan pimpinan madrasah adalah M. Faiz, BA dan pada tahun 1988 Pimpinan dijabat Drs. Sunarto. Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar masih menempati gedung Madrasah diniyah Miftahul Huda Bawu.
- c. Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu: masa ini terjadi pada tahun 1993. Setelah dilakukan berbagai pendekatan, dengan pertimbangan agar lebih dekat jarak, maka pada tahun 1993 Madrasah Aliyah Bawu Jepara, tidak lagi menjadi Filial MAN Kendal tetapi menjadi Filial dari MAN 1 Kudus. Pada periode ini masih dipimpin oleh Drs. Sunarto juga masih menempati gedung Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu.

- d. Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara: masa ini terjadi sejak masa 1993 sampai dengan 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 244 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993, resmilah Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara. Pada tahun yang sama mendapat proyek 3 RKB yang dibangun di sebidang tanah seluas 3.734 m² yang disediakan oleh masyarakat Bawu dengan swadaya kemudian disusul mendapat dropping guru negeri sebanyak 8 orang. Pada tahun 1994 pelaksanaan KBM dipindah ke lokasi baru 200 meter sebelah timur dari Madrasah Diniyah Bawu.
- e. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara: Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor 810 Tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah. Maka sejak saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara (MAN Bawu Jepara) berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara (MAN 1 Jepara) hingga sekarang.

3. Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Jepara

Berikut visi, misi dan tujuan MAN 1 Jepara:

- a. Visi madrasah: Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jepara sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MAN 1 juga merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Agama Islam.

Adapun visi MAN Bawu Jepara yang dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya generasi bertaqwa, berprestasi, dan berdaya saing global”

Indikator Visi:

Secara lebih rinci, indikator Visi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta Didik yang bertaqwa dengan penghayatan dan pengamalan (habituaasi) nilai-nilai islam,
- 2) Peserta Didik yang berprestasi dibidang akademis dan non-akademis
- 3) Peserta Didik yang berdaya saing global

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi madrasah, lingkungan, serta kompetensi dan karakter yang akan dimiliki semua komponen madrasah terutama para peserta didik serta berlandaskan pada Al-Quran, Hadits, Ijma' dan Qiyas.

- b. Misi madrasah: untuk mewujudkan visi, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah: Meningkatkan Penghayatan Dan Pengamalan Nilai-Nilai Islami, Meningkatkan Kualitas Sarana, Sumber Daya Manusia Dan Pelayanan Pendidikan, Menumbuhkan Budaya Kompetitif, Kreatif, Dan Inovatif.,Meningkatkan Kualitas Lulusan Dan Berprestasi Ditingkat Nasional Dan Internasional.
- c. Tujuan madrasah: Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dan Visi madrasah, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jepara mempunyai tujuan sebagai berikut: Terwujudnya habituasi dan perilaku islami, Peningkatan kualitas sarana prasarana, sumber daya manusia, dan pelayanan pendidikan madrasah, Terwujudnya budaya kompetitif sehat, kreatif bertanggung jawab, dan inovatif berkelanjutan, Peningkatan kualitas dan kuantitas

lulusan di penerimaan Perguruan tinggi (negeri dan swasta) serta diperolehnya prestasi akademis dan non-akademis ditingkat regional, Nasional dan Internasional.

4. Kondisi Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Jumlah pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara ini ada 60 orang dimana semua pendidik tersebut sudah di seleksi dan dipilih sesuai dengan bidang keahlian masing-masing (sesuai jurusan lulusan studi) sehingga dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik itu sesuai dan ahli di setiap mata pelajaran. Dengan demikian maka waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sedangkan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara ini berjumlah 17 orang. Semua tenaga kependidikan disesuaikan dengan tugasnya masing-masing. Berikut daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan, Terlampir²

Adapun peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara berjumlah 1100 orang dengan empat jurusan yaitu MIPA, IPS, IBP, dan IK. Adapun pembagiannya kelas X berjumlah 409 anak, kelas XI berjumlah 368 anak, dan kelas XII berjumlah 323 anak. Berikut tabel peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Program	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah		
	L	P	J M L	L	P	JM L	L	P	JM L	L	P	JM L
MIPA	48	167	21	47	135	182	33	113	146	128	415	543

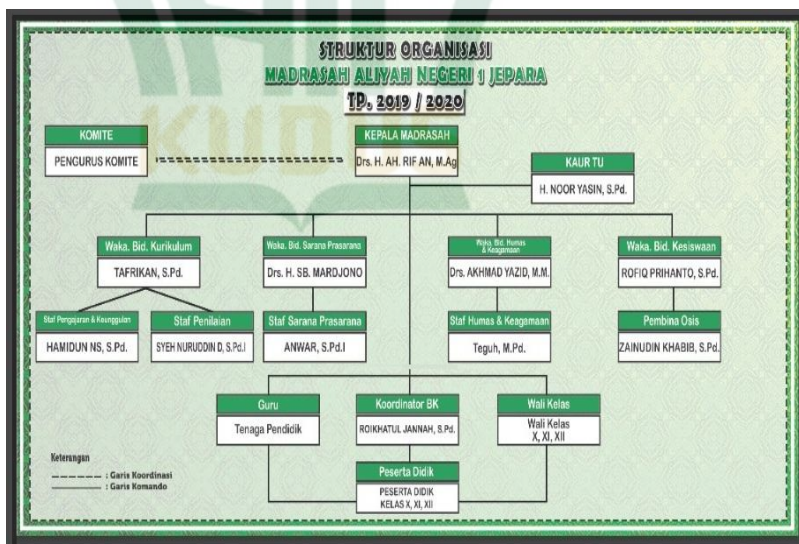
² Data Dokumentasi, *Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara*, Dikutip Pada 7 Mei 2021.

			5									
IPS	56	62	118	40	70	110	48	63	111	144	195	339
IBB	7	31	38	16	21	37	11	18	29	34	70	104
IK	9	29	38	18	21	39	7	30	37	34	80	114
Jumlah	120	289	409	121	247	368	99	224	323	340	760	1100

4.1. Gambar Tabel Peserta Didik

5. Struktur Organisasi MAN 1 Jepara

Struktur organisasi di Madrasah merupakan susunan komponen-komponen dalam organisasi madrasah dan struktur tersebut menunjukkan pembagian kerja dan juga peranan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota . Berikut tabel struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara:



4.2. Gambar Struktur Organisasi

6. Kondisi Sarana Prasarana

Sarana prasarana dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, selain itu dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu lembaga pendidikan karena menjadi fasilitas pokok atau agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara ini memiliki banyak sekali sarana prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, berikut data sarana prasarana yang ada di MAN 1 Jepara:

NO	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor kepala madrasah	1	Baik
2.	Kantor guru	2	Baik
3.	Kantor TU	1	Baik
4.	Kelas	32	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik
6.	Masjid	1	Baik
7.	Gedung Asrama	2	Baik
8.	Sport Center	1	Baik
9.	Lapangan Olahraga	3	Baik
10.	Koperasi Madrasah	2	Baik
11.	Tempat Parkir	1	Baik
12.	Gedung SBSN	1	Baik
13.	Ruang Laboratorium	5	Baik
14.	Ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler	1	Baik
15.	Ruang untuk kegiatan intrakurikuler	1	Baik
16.	Kantin	5	Baik
17.	Kamar mandi/WC	30	Baik
18.	Tempat isi air ulang galon	1	Baik

	(kangen water)		
19.	Picha	2	Baik
20.	Gmart	1	Baik
21.	Perpustakaan	1	Baik
22.	Pintu utama	2	Baik
23.	Tenaga kebersihan	5	Baik

4.3 Gambar Tabel Sarana Prasarana

7. Kondisi Program Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI)

Asal usul GEMATI dapat di deskripsikan sebagai berikut: Pada tahun 2018, Bapak Rif'an mendapat tugas menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara. Pada masa awal jabatannya itu beliau mencoba melihat kondisi madrasah kemudian didapati bahwa madrasah ini dirasa kurang bersih, settingan kantin, halaman, pertamanan kurang rapi dan kurang tepat. Oleh karena itu beliau memiliki inspirasi untuk bagaimana menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara ini menjadi madrasah yang bersih, indah, nyaman, tempat yang *rasani* dalam artian betah di madrasah berlama-lama dan akhirnya madrasah ini menjadi institusi satuan pendidikan yang *ngangeni*. Konsep demikian kemudian diselaraskan dengan konsep teoritis nasional bagaimana madrasah ini menjadi madrasah adiwiyata yang baik, menjadi madrasah yang ramah anak, menjadi madrasah yang memberikan layanan pembelajaran, layanan publik yang prima.³ Dari Gagasan beliau, kemudian di respon oleh salah satu pendidik dan muncullah gerakan baru yang dinamakan GEMATI, GEMATI yang memiliki filosofis jawanya yaitu peduli, perhatian, *ngerteni*, *ngrasani*, sehingga tercipta rasa *ngangeni*, akronim dari Gerakan Madrasah di Hati.

Pengertian dari GEMATI adalah program gerakan kepedulian yang berkelanjutan dan saling

³ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

terkait serta terkoneksi dengan banyak hal pada lingkungan pendidikan. Sebagai suatu gerakan, program ini diawali dengan upaya penataan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman. Gerakan ini berjalan dan bergerak secara bersama dan simultan menuju ke ranah lainnya sehingga tercipta lingkungan pendidikan madrasah yang menginternalisasi:

- a. Karakter religius
- b. Pembelajaran yang inovatif, kompetitif dan berprestasi
- c. Ekstrakurikuler yang berprestasi dan bermanfaat
- d. Lingkungan belajar yang bersih, indah dan nyaman

GEMATI bertujuan mendekatkan dan melekatkan lingkungan pendidikan madrasah dalam hati dan tindakan komunitas pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara pada khususnya dan masyarakat lingkungan madrasah pada umumnya melalui berbagai upaya yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan. Sebagai suatu gerakan dari hati untuk pendidikan(madrasah), maka keberhasilan dan keberlanjutannya mensyaratkan kesadaran, keterlibatan dan upaya "GEMATI" semua elemen warga MAN 1 Jepara untuk tergerak dan terus bergerak menuju madrasah hebat bermartabat.

Adapun visi dari program GEMATI ini yaitu “ Terwujudnya Insan Kamil Yang Berkarakter, Beriman Dan Bertaqwa, Serta Berwawasan Lingkungan”. Indikator visinya yaitu Terciptanya karakter Religius, Terciptanya budaya prestasi, Terciptanya ekskul yang kompetitif, Terciptanya kepedulian lingkungan hidup yang bersih, indah dan nyaman. Selain visi, terdapat juga misi dari program GEMATI. Misinya yaitu:

- a. Berkoordinasi lintas sektoral melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan peduli lingkungan, mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.
- b. Berkoordinasi lintas sektoral mendorong dan mengajak warga sekolah untuk peduli

- lingkungan, mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.
- c. Berkoordinasi lintas sektoral memberikan wadah kreasi, bakat, minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan peduli lingkungan.
 - d. Berkoordinasi lintas sektoral membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup melalui :
 - 1) Pelestarian budaya dan lingkungan hidup.
 - 2) Pencegahan pencemaran budaya dan lingkungan hidup.
 - 3) Penanggulangan kerusakan budaya dan lingkungan hidup.
 - 4) Pemberdayaan budaya dan lingkungan hidup.

Setelah menentukan tujuan, visi, misi program GEMATI, selanjutnya yaitu terdapat logo GEMATI. Warna logo menggunakan warna dominan kuning kehijauan dengan tujuan sebagai pusat perhatian visual dan harapan agar komunitas ini tumbuh dan berkembang. Bentuk daun singkong beruas lima diambil sebagai bagian dari logo dengan filosofi bahwa pohon singkong hampir semua bagian memiliki manfaat dan khasiat menyehatkan. Sengaja diambil visual ruas daun berjumlah lima, sebagai analogi manivestasi 5 nilai dasar madrasah sebagai dasar dalam upaya mengolah sampah di madrasah. Huruf awal diolah sebagai logo utama. Pemilahan huruf yang gempal, kokoh, tegas, namun tidak kaku sebagai upaya dan harapan agar komunitas menerapkan sikap yang tegas namun luwes dalam proses aktivitas keberadaannya.

Program GEMATI sudah berjalan kurang lebih satu tahun sejak di-*launching*-kan pada tanggal 3 Januari 2021 bertepatan dengan Hari Amal Bhakti Kementerian Agama yang ke-74. Namun embrio-embrio gerakan GEMATI sudah ada sejak tahun 2019 tepatnya pada bulan september-desember. Sampai sekarang, Program GEMATI tetap berjalan dan diharapkan terus berkembang.

B. Deskripsi Data Penelitian Tentang Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan pengkajian dokumen yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara, ditemukan data tentang Manajemen Budaya Madrasah Melalui Gerakan Madrasah di Hati (GEMATI) di MAN 1 Jepara. Selanjutnya untuk mensistematisasikan data di dalam menyusun data penelitian tersebut dilakukan kategorisasi data sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI di MAN 1 Jepara

Setiap kegiatan membutuhkan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai yang diinginkan. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara ini melakukan perencanaan dalam manajemen budaya madrasah melalui GEMATI. Adanya program GEMATI di MAN 1 Jepara diharapkan menjadikan madrasah sebagai madrasah yang bersih, rapi, indah, nyaman, *ngrasani* dan *ngangeni*, madrasah adiwiyata yang baik, madrasah yang ramah anak, madrasah yang memberikan layanan pembelajaran, layanan publik yang prima selain itu, harapan yang lain adalah komunitas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara dapat menerapkan sikap GEMATI, penuh perhatian, penuh kasih sayang, dapat dipercaya dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan upaya kebaikan.⁴

Hal demikian selaras dengan tujuan program GEMATI yaitu untuk mendekatkan dan melekatkan lingkungan pendidikan madrasah dalam hati dan tindakan komunitas pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara pada khususnya dan masyarakat lingkungan madrasah pada umumnya melalui berbagai upaya yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan.

Perencanaan Program GEMATI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara dalam kurun waktu tahunan

⁴ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

memiliki 3 tingkatan perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Dikarenakan program ini masih baru berjalan kurang lebih satu tahun maka untuk tahun ini Program GEMATI lebih memfokuskan untuk melaksanakan perencanaan jangka pendek saja. Perencanaan jangka pendek ini menurut Bapak Ibad, selaku ketua program GEMATI adalah suatu rencana yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental dan meliputi kegiatan yang diliat sangat mendasar dan waktu yang diperlukan tidak terlalu lama, meliputi kegiatan Penanganan Pengelolaan Sampah, Penataan Lingkungan Kurang Produktif, dan Publikasi Peduli Sampah.⁵

Semua kegiatan perencanaan ini dilaksanakan oleh semua warga madrasah tanpa terkecuali satupun, mulai dari lapisan bawah yaitu tenaga kebersihan, tukang kebun, orang-orang kantin, kemudian para siswa, guru, pegawai TU, sampai kepala madrasah. Agar perencanaan program GEMATI dapat terealisasi dengan baik maka diperlukan koordinasi dengan semua waka, baik waka bidang kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, humas dan keagamaan.

Adanya suatu perencanaan program yang besar tak dapat dipungkiri memang diperlukan pendanaan. Pendanaan sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kebutuhan berbagai kegiatan. Pendanaan dari semua kegiatan perencanaan yang ada, berasal dari pengajuan proposal ke pihak madrasah.

Adapun strategi atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan manajemen budaya madrasah melalui program GEMATI yaitu dimulai dari lapis terbawah untuk menjadi madrasah ini bersih, rapi, indah, itu tentu yang disentuh adalah teman-teman OB. Kemudian memikirkan fasilitas untuk bagaimana pemilahan sampahnya, bagaimana menciptakan situasi yang diinginkan. Selanjutnya

⁵ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

kepada anak-anak atau siswa-siswi dikarenakan siswa butuh perilaku yang baik terhadap lingkungan maka madrasah memfasilitasi segala hal yang dibutuhkan, mengadakan gerakan untuk membuat kolam ikan, menanam tanaman hidroponik, mengajari siswa untuk menanam tanaman toga di sekitar madrasah untuk penghijauan yang lebih baik. Kemudian kepada guru-guru, kita tanamkan rasa peduli, perhatian juga menumbuhkan ke-peka-an guru terhadap situasi ketidaknyamanan lingkungan. Seperti halnya guru jika menemukan sampah maka harus dibuang ditempat sampah sesuai dengan jenisnya baik organik maupun di non-organik. Hal itu harus dilakukan guru karena para guru ini yang menjadi teladan bagi para siswa. Hal demikian berarti manajemen budaya yang ada ini menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam rangka penguatan madrasah untuk menjadi madrasah yang baik, jika madrasah itu dapat *ngrasani*, jika madrasah itu baik, mempunyai etos yang baik maka muncul prestasi demi prestasi. Mengenai prestasi, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara sudah memecahkan rekor prestasi sepanjang sejarah madrasah ini mulai dari 2018 akhir, 2019, 2020 mendapatkan medali prestasi baik nasional, internasional maupun lokal baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan semua itu dapat bergerak melalui adanya manajemen budaya.⁶

Hasil dari perencanaan Manajemen Budaya Madrasah ini berupa program kerja budaya madrasah melalui gemati yang dituangkan dalam program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Program jangka pendek meliputi penanganan pengelolaan sampah, pemanfaatan lingkungan kurang produktif, dan publikasi peduli sampah. Sedangkan program jangka menengah meliputi rumah kaca botani dan kegiatan yang berkoordinasi dengan wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas

⁶ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

dan keagamaan. Dan program jangka panjang meliputi bakti volunter gemati yaitu kerja nyata membantu dengan cara terjun langsung memberi kontribusi dalam bidang kemanusiaan, bakti riset gemati yaitu kerja nyata melakukan penelitian dalam bidang sains yang berhubungan dengan lingkungan dan sosial, bakti enterpreneur gemati yaitu kerja nyata melaksanakan upaya produktif dalam pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan program manajemen budaya madrasah di MAN 1 Jepara sebagai bentuk prediksi nilai-nilai masa depan yang dibutuhkan di madrasah dikarenakan adanya *global warming*, kerusakan hutan, sungai tercemar, banjir, pencemaran udara, pencemaran tanah, meningkatnya rumah kaca, krisis moral dan rasa kemanusiaan maka diperlukan skill abad-21 berupa berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan inovasi yang dapat dimasukkan dalam diri peserta didik.

Hal demikianlah yang membuat MAN 1 Jepara memiliki pengembangan budaya madrasah baru yang dapat mengurangi maupun mengatasi permasalahan yang ada mengenai lingkungan yaitu dengan diciptakannya budaya program GEMATI.

2. Pelaksanaan Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI di MAN 1 Jepara

Pelaksanaan merupakan bentuk kegiatan yang sangat penting karena secara langsung berhubungan dengan orang-orang yang ada di dalam madrasah. Pelaksanaan sebagai upaya untuk menjadikan perancangan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota program atau madrasah dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing.⁷

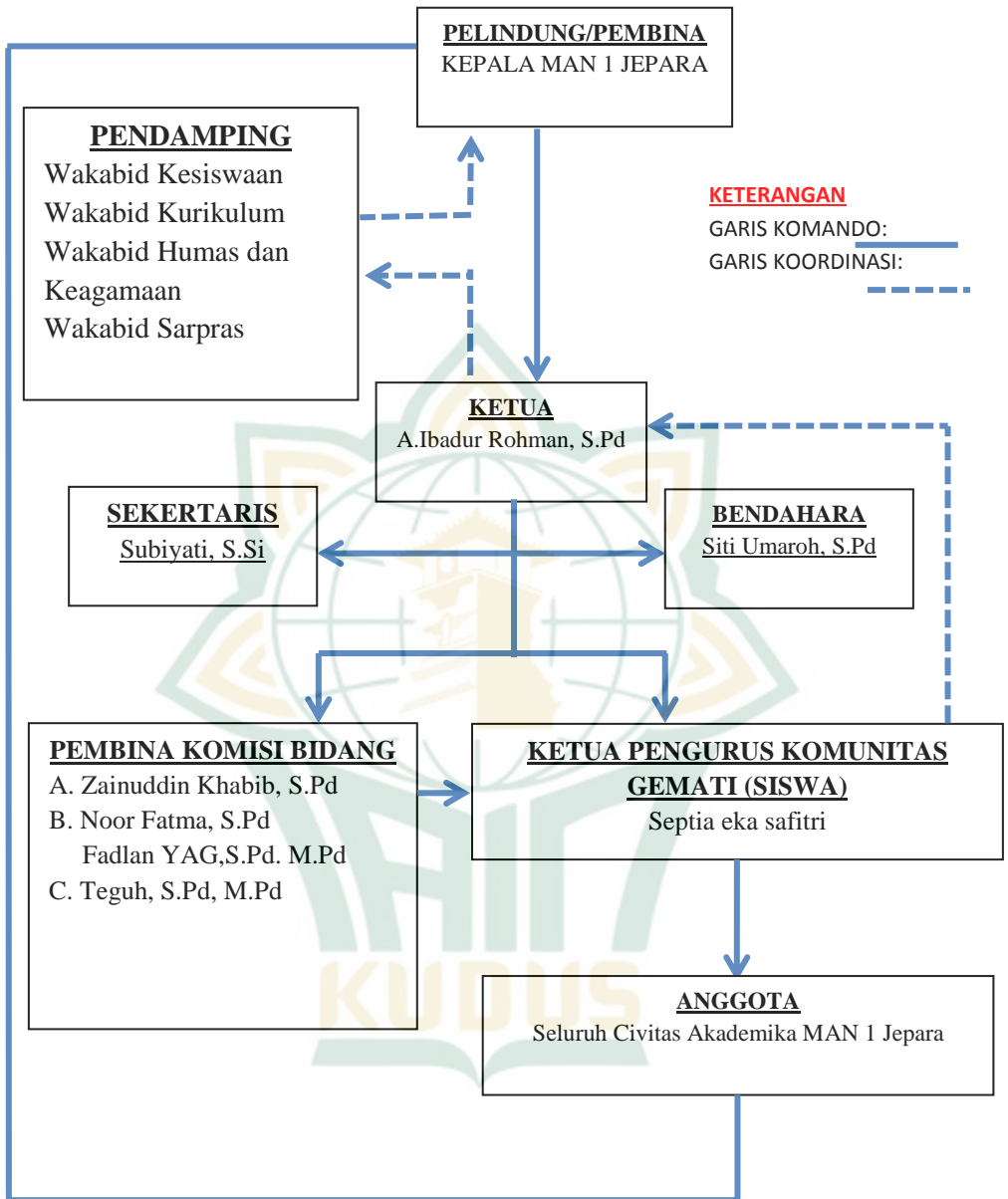
Penanggungjawab program GEMATI adalah kepala madrasah, selaku top manajemen madrasah yang memiliki wewenang, mengatur, mengelola dan

⁷ Daryanto dan Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 166.

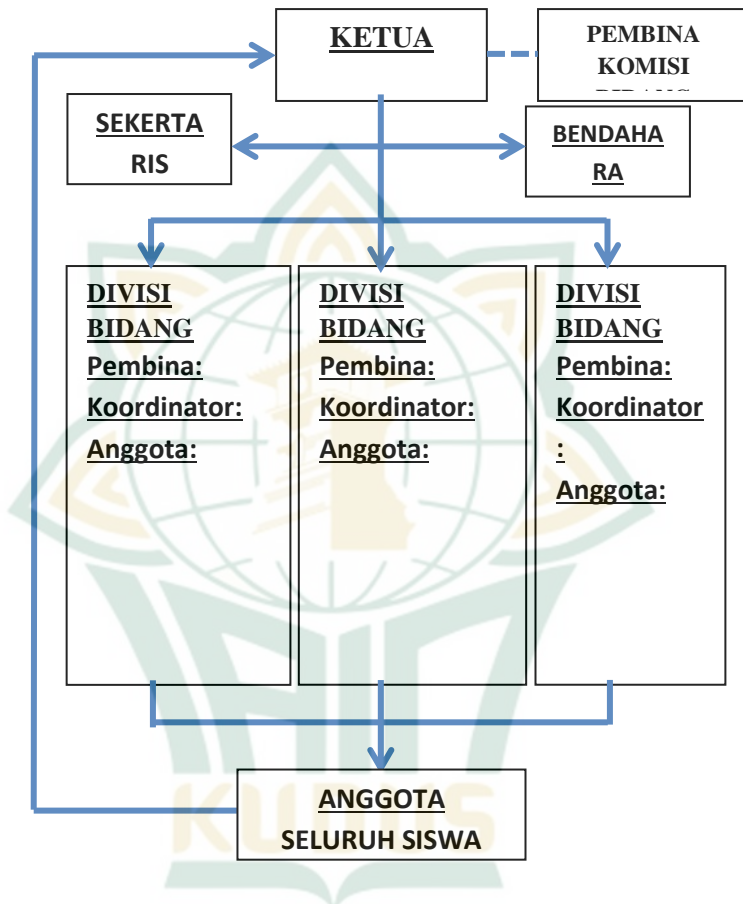
mengawasi segala kegiatan yang ada di madrasah. Dalam bidang manajemen, kepala madrasah yang menjadi top manajemen paling tinggi memiliki peran dalam fungsi actuating, yaitu menggerakkan dan mengarahkan top manajemen dibawahnya dan seterusnya untuk mampu melaksanakan kegiatan program GEMATI dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Oleh karena itu, dibentuklah struktur kepengurusan GEMATI baik dalam lingkup guru maupun siswa. Dalam struktur kepengurusan yang ada, setiap anggota memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing. Berikut struktur organisasi GEMATI dan kepengurusan siswa:





4.4 Struktur Organisasi GEMATI



4.5 Data struktur pengurus komunitas GEMATI (siswa)

Pembina dan pelindung memiliki tugas yaitu memberikan perlindungan, pengayoman pada GEMATI dengan tingkatan masing-masing, memberikan saran-saran, dorongan, intervensi yang dianggap perlu dan bantuan moril maupun materiil, mengesahkan keputusan-keputusan dan kebijakan yang bersifat strategis, pelindung dan pembina adalah

pimpinan madrasah dan pimpinan tata usaha madrasah.⁸

Pendamping memiliki tugas yaitu meningkatkan efektivitas program GEMATI, meningkatkan prakarsa, kesadaran dan partisipasi pengurus dan anggota GEMATI, meningkatkan sinergi program GEMATI, mengoptimalkan asset madrasah secara emansipatoris, pendamping adalah wakil-wakil kepala madrasah, melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.⁹

Ketua memiliki tugas yaitu mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerja, melakukan koordinasi lintas sektoral untuk mengoptimalkan fungsi dan peran kepengurusan agar tercapai efisiensi dan efektifitas kerja menuju visi misi GEMATI, merumuskan program untuk pengembangan komunitas, ketua dan pengurus dipilih dan diangkat berdasarkan SK kepala madrasah, dalam melaksanakan tugas bertanggungjawab kepada pelindung dan pembina, melaksanakan dan menyukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.¹⁰

Sekretaris memiliki tugas yaitu membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalambidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi, mengordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggungjawabkan kepada ketua, melaksanakan pengelolaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi antar

⁸ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

⁹ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹⁰ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

pengurus dan antar lembaga, bersama ketua dan bendahara merupakan tim kerja keuangan (TKK) atau otorisator keuangan di tubuh pengurus, melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas di madrasah ini.¹¹

Bendahara memiliki tugas yaitu membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam hal keuangan, mengordinasikan seluruh aktivitas pengolahan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua, melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.¹²

Divisi memiliki tugas yaitu Menyelenggarakan segala program kegiatan yang telah ditetapkan dalam program kerja, Merumuskan dan mengusulkan program kegiatan sesuai divisi berikut anggaran kegiatan, Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan program kerja dan pelaksanaan dalam penyelenggaraan program kegiatan, Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam mengelola kegiatan pada wilayah divisinya, Melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.¹³

Divisi penelitian dan pengembangan memiliki tugas yaitu diarahkan untuk mewadahi dan memfasilitasi kegiatan penalaran, penelitian, pengembangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan keilmiah di lingkup komunitas. Divisi ini bertanggungjawab dalam Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota dibidang riset dan penalaran,

¹¹ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹² Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹³ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

Menentukan pengetahuan atau kemampuan minimal yang didapatkan anggota selama satu periode, Menghidupkan suasana riset dan keilmiahan di lingkungan komunitas, Melakukan kolaborasi dengan komunitas keilmuan sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota, Melakukan kolaborasi dan koordinasi dengan waka bidang tertentu sesuai bidang program yang akan dilaksanakan.¹⁴

Divisi pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan memiliki tugas yaitu merumuskan, menyusun, dan mengelola lingkungan serta penerapan instrumen pencegahan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Divisi ini bertanggung jawab dalam Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota dibidang Pemanfaatan dan Pengelolaan Lingkungan, Menentukan pengetahuan atau kemampuan minimal yang didapatkan anggota selama satu periode, Menghidupkan dan meningkatkan kesadaran HBSI di lingkungan komunitas, Melakukan kolaborasi dengan pengurus osis dan ekskul sebagai sarana meningkatkan kesadaran HBSI di lingkungan komunitas, Melakukan kolaborasi dan koordinasi dengan waka bidang tertentu sesuai bidang program yang akan dilaksanakan.¹⁵

Divisi sosialisasi dan publikasi memiliki tugas yaitu mengoordinasikan, menyelenggarakan, mengendalikan, memantau, supervisi, dan evaluasi terkait dengan kegiatan sosialisasi dan publikasi komunitas GEMATI. Devisi ini bertanggung jawab dalam sosialisasi dan publikasi program kegiatan, mendorong partisipasi anggota komunitas untuk mewujudkan visi, bekerja sama dan berkolaborasi dengan pengurus osis dan ekskul dalam bidang

¹⁴ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹⁵ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

sosialisasi dan publikasi, pengelolaan dan penyediaan informasi publik.¹⁶

Anggota atau seluruh civitas akademika MAN 1 Jepara memiliki tugas yaitu Melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.¹⁷

Dalam kepengurusan siswa, ketua kepengurusan memiliki tugas yaitu Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggara program kerja di seluruh divisi yang berada dalam pengurusannya dan mempertanggungjawabkan kepada ketua GEMATI, Mengawasi seluruh penyelenggaraan program kegiatan di seluruh divisi dalam pengurusannya, Mengoptimalkan fungsi dan peran kepengurusan agar tercapai efisiensi dan efektifitas kerja menuju visi misi GEMATI, Melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.¹⁸

Mengoptimalkan fungsi dan peran keanggotaan sesuai divisi kepengurusan agar tercapai efisiensi dan efektifitas kerja menuju visi misi GEMATI, Berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, memberikan usulan dan saran untuk kelancaran dan keberhasilan program, Melaksanakan dan mensukseskan program sesuai misi komunitas untuk mewujudkan visi komunitas dan madrasah.¹⁹

Berdasarkan dari data struktur organisasi gemati dan jadwal kegiatan program maka dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan manajemen budaya madrasah, kepala madrasah menggerakkan ketua program dengan memberikan tugas kuasanya untuk memimpin dan mengoordinasi kegiatan gemati yang

¹⁶ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹⁷ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹⁸ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

¹⁹ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

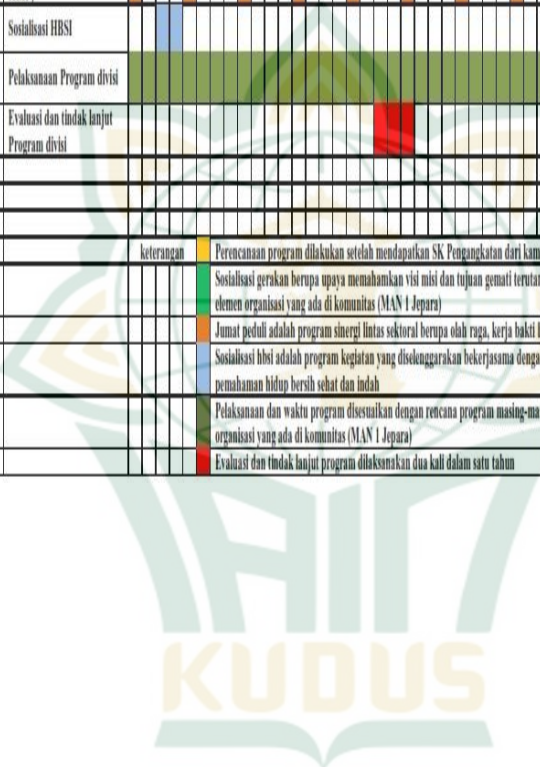
berkoordinasi dengan wakabid kurikulum, kesiswaa, sarana prasarana, humas dan keagamaan. Dalam pelaksanaan kegiatan, ketua program membentuk jadwal kerja petugas kebersihan. Sedangkan pelaksana lapangan, petugas kebersihan di pimpin oleh orang yang ditunjuk ketua program gemati. Kemudian ketua program GEMATI mengarahkan bawahannya yaitu bekerjasama dengan bendahara dan sekretaris, kemudian menggerakkan pembina komisi bidang dan ketua pengurus komunitas gemati dalam lingkup siswa. Dari ketua pengurus siswa itu menggerakkan anggotanya, yaitu seluruh civitas akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara yang juga kembali menjadi tanggungjawab dari kepala madrasah.

Agar tugas dan tanggung jawab masing-masing komponen dapat berjalan sesuai yang diinginkan maka diperlukan jadwal pelaksanaan, berikut jadwal pelaksanaan kegiatan.²⁰

²⁰ Data Dokumentasi, *Jadwal Pelaksanaan GEMATI di Blue Print GEMATI*, Dikutip Pada Tanggal 10 Mei 2021.

AGENDA KEGIATAN TAHUNAN KOMUNITAS GEMATI

NO	KEGIATAN	JAN			FEB			MART			APRIL			MEI			JUNI			JULI			AGST			SEPT			OKTB			NOV			DES		
		Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-			Pekn ke-		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembentukan pengurus, unit pokja dan rencana program																																				
2	Sosialisasi Gerakan																																				
3	Jumat Peduli (olahraga dan KLH)																																				
4	Sosialisasi HBSI																																				
5	Pelaksanaan Program divisi																																				
6	Evaluasi dan tindak lanjut Program divisi																																				
	keterangan																																				



Berdasarkan dari jadwal kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan pengurus, unit kelompok kerja dan rencana program dilaksanakan pada bulan Desember pada minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat. Selanjutnya yaitu sosialisasi gerakan, sosialisasi gerakan ini berupaya memahamkan visi misi dan tujuan gemati terutama kepada murid dengan berkoordinasi dengan setiap elemen organisasi yang ada di komunitas (MAN 1 Jepara) dilakukan pada minggu ketiga dan keempat bulan Juli. Kemudian ada kegiatan Jumat peduli yaitu melakukan olahraga dan kerja bakti lingkungan dilaksanakan pada minggu pertama setiap satu bulan sekali.

Selanjutnya ada Sosialisasi HBSI, yaitu program kegiatan yang diselenggarakan bekerjasama dengan lembaga/instansi yang berkompeten untuk mewujudkan pemahaman hidup bersih sehat dan indah, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat bulan Januari. Kemudian ada pelaksanaan program divisi yang dilakukan pada bulan Januari sampai November. Pelaksanaan dan waktu program disesuaikan dengan rencana program masing-masing divisi dengan berkoordinasi dengan setiap elemen organisasi yang ada di komunitas (MAN 1 Jepara). yang terakhir ada kegiatan evaluasi dan tindak lanjut program divisi. Evaluasi dan tindak lanjut program dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu pada minggu ketiga dan keempat bulan mei, minggu pertama pada bulan juni, dan minggu ke empat bulan september dan minggu pertama bulan oktober.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan dalam pelaksanaan program divisi yang sudah berjalan adalah sebagai berikut;

a. Penanganan pengelolaan sampah

Penanganan pengelolaan sampah bertujuan yang pertama untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman untuk semua aktivitas, yang kedua untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab semua warga madrasah terhadap kebersihan dan kenyamanan di lingkungan madrasah, yang ketiga untuk mempermudah pengelolaan dan pengelompokan jenis sampah, yang keempat untuk memperjelas dan mempermudah alur penanganan sampah yang ada di lingkungan madrasah dan yang terakhir untuk memberi nilai tambah bagi lembaga dan seluruh warga madrasah, baik secara spiritual ataupun material.²¹

Dalam pandangan masyarakat umum, sampah merupakan barang tidak berharga dan menjadi pengganggu kenyamanan lingkungan sekitar jika tidak dibuang sebagaimana mestinya. Dari sana, dalam kegiatan GEMATI kali ini yaitu berusaha mengubah sampah menjadi suatu keberkahan dengan pengelolaan yang baik dan benar. Kegiatan ini diawali dengan membuat tempat sampah terpisah yaitu tempat sampah organik dan non-organik di setiap sudut kelas dan bangunan madrasah aliyah negeri 1 Jepara dan menyediakan lahan TPA untuk mengolah sampah organik dan non-organik menjadi barang yang dapat bermanfaat lagi.²²

²¹ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

²² Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

Adapun secara teknisnya yaitu menyediakan lahan penampungan sampah di TPA (Tempat Akhir Pemrosesan) sampah, kemudian melakukan pengumpulan sampah dari setiap kelas setelah proses KBM selesai, pengumpulan sampah dari kantin oleh pengelola kantin, pengelolaan sampah dari boarding oleh piket boarding, pengumpulan sampah oleh petugas kebersihan setiap hari.

Dalam konsep penanganannya adalah sebagai berikut: Penanganan sampah yang sudah terkumpul di TPA akan dilaksanakan oleh petugas kebersihan madrasah yang ditunjuk, kemudian Petugas kebersihan madrasah akan memilah sampah dan menempatkannya sesuai pengelompokan jenis sampah yang ada. Jadwal pelaksanaan, waktu dan tempat penanganan oleh petugas kebersihan sudah terjadwal. Lalu, Petugas kebersihan madrasah akan membuang sampah residu ke TPA kecamatan atau tempat yang disediakan oleh pemerintah. Dan yang terakhir Pembuangan residu akan dibuang ke container sampah yang kemudian akan diambil oleh dinas kebersihan lingkungan pemerintah atau diangkut menggunakan armada madrasah yang didesain sedemikian rupa agar dapat digunakan untuk mengangkut residu sampah dari madrasah ke tempat pembuangan sampah terdekat yang disediakan oleh pemerintah. Waktu pembuangan residu akan diatur kemudian.

Selanjutnya yaitu pemanfaatan pengelolaan sampah digunakan sebagai bahan pupuk kompos, bahan kerajinan atau reuse atau recycle, bahan dagangan atau dijual. Adapun hasil dari pengelolaan sampah baik berupa materil maupun non materil akan didistribusikan pada seluruh warga madrasah

dan semua kegiatan ini dapat dicatat dan diberikan kepada kepala madrasah dengan waktu tiga bulan sekali.²³

Semua kegiatan ini dilakukan oleh semua warga madrasah dari mulai petugas kebersihan, guru sebagai pendamping, siswa-siswi, anak boarding, wali kelas, komunitas ekstrakurikuler dan pengurus kelas turut andil sesuai dengan tugas dan kewajibannya masing-masing. kegiatan penanganan pengelolaan sampah dilaksanakan setelah KMB selesai. Kegiatan ini berkoordinasi dengan waka bidang sarana prasarana, kesiswaan, humas dan keagamaan dan kurikulum.²⁴

Koordinasi yang dilakukan dengan bidang sarana prasarana yaitu dengan membantu memfasilitasi kebutuhan kegiatan program GEMATI dalam bentuk sarana prasarana seperti tempat sampah yan terpisah baik organik maupun non organik, gerobak sampah, alat kebersihan, lahan TPA sampah, kemudian mempersiapkan dan mengelola sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan 3R (*reuse, recycle, reduce*), selanjutnya ikut melaksanakan pengelolaan sampah lingkungan madrasah secara terpadu menggunakan prinsip 3R. Kemudian pengimplikasiannya membuat pendirian unit composting yang dilakukan oleh petugas kebersihan atau siswa. Selain itu melakukan penataan dan pengelolaan instrument kebersihan yaitu membuat petunjuk tekknis pengelolaan sampah yang ditugaskan kepada koko, basrun dan dana selaku petugas

²³ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

²⁴ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

kebersihan. Sedangkan untuk pengelolaan unit composting ditugaskan kepada salim dan sahal selaku petugas kebersihan.²⁵

Dengan adanya kebiasaan ini akan menumbuhkan karakter bersih, peduli dan perhatian siswa maupun guru terhadap lingkungan dan menambah kecintaan kepada madrasah aliyah negeri 1 Jepara.

b. Pemanfaatan lingkungan kurang produktif

Tujuan dari pemanfaatan lingkungan kurang produktif agar menjadi lebih bermanfaat seperti halnya pemanfaatan lahan kosong menjadi area tanaman hidroponik.²⁶ Pemanfaatan lahan kosong untuk menjadi area tanaman hidroponik sudah dilaksanakan dengan kerjasama yang baik, dilakukan oleh para siswa, guru, tim GEMATI dan dibantu petugas kebersihan juga wakabid sarana prasarana dan kesiswaan.

Kegiatan pemanfaatan lingkungan kurang produktif ini berkoordinasi dengan waka bidang kesiswaan untuk menggerakkan atau melibatkan anak-anak OSIS untuk ikut serta dalam membantu meramaikan kegiatan yang ada. Sampai sekarang tanaman hidroponik masih ada dan diharapkan akan bisa berkembang lebih banyak lagi. Adanya tanaman hidup ini akan menjadikan warga madrasah terutama siswa memiliki rasa peduli dan cinta terhadap alam sekitar.

c. Publikasi Peduli sampah

Publikasi peduli sampah bertujuan sebagai media publikasi dan kampanye peduli lingkungan seperti pembuatan poster atau video publikasi kepedulian lingkungan

²⁵ Anwar, wawancara oleh penulis, 20 April, 2021, Wawancara 3, transkrip.

²⁶ Data Dokumentasi, *Konsep Blue Print GEMATI Man 1 Jepara*, Dikutip Pada Tanggal 19 April 2021.

dan sikap hidup bersih sehat dan indah. Dengan adanya teknologi media sosial zaman sekarang menjadikan pengurus GEMATI untuk membagikan informasi peduli lingkungan di masyarakat umum dengan memanfaatkan media sosial yang ada. Salah satu yang digunakan tim GEMATI yaitu akun media sosial Instagram dengan nama @gematiman1jepara.²⁷ pembuatan akun tersebut merupakan ide dari pengurus GEMATI tingkatan siswa, hal ini membuktikan bahwa mereka peduli dan perhatian terhadap program GEMATI. diharapkan dengan adanya akun tersebut masyarakat dapat mengetahui kegiatan dari warga madrasah aliyah negeri 1 jepara yang bermanfaat bagi madrasah sendiri khususnya dan bagi masyarakat sekitar pada umumnya sehingga tumbuh kesadaran bagi masyarakat umum untuk ikut berpartisipasi di mulai dari lingkungan rumah dan keluarga. Selain itu dalam publikasi peduli sampah ini dapat dibantu oleh waka bidang humas dan keagamaan untuk bisa menjadi motivator atau penghubung informasi ke pihak lain.²⁸

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan manajemen budaya madrasah melalui gemati ini adalah secara simultan dan bertahap.²⁹Dimana dalam melaksanakan setiap kegiatan dilakukan secara bersamaan dan bertingkat tiap langkah ke langkah. Hal ini dapat dilihat dari struktur pengurus gemati pada tingkatan siswa dimana dalam struktur

²⁷ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Ahmad Yazid, wawancara oleh penulis, 27 April, 2021, wawancara 6, transkrip.

²⁹ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

tersebut melaksanakan kegiatan dibagi sesuai dengan program divisi masing-masing dan setiap program divisi dipimpin dan di koordinir oleh pembina dan koordinator program divisi. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bertingkat atau bertahap mulai dari pelaksanaan program jangka pendek, jangka menengah kemudian baru jangka panjang.

3. Evaluasi Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI di MAN 1 Jepara

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan. Informasi hasil evaluasi dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program. Apabila hasilnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan, berarti program tersebut efektif. Jika sebaliknya, maka program tersebut dianggap tidak efektif.

Standar yang digunakan dalam mengevaluasi program GEMATI, adalah perencanaan yang sudah ada sebelumnya. Semua pihak madrasah sepakat dengan hal-hal yang menjadikan program, perencanaan yang sudah terprogram, tujuannya, visi misinya, sudah tertera di perencanaan tersebut. Menurut Bapak Rif'an suatu perencanaan tidak boleh hanya satu melainkan lebih agar dapat meminimalisir adanya permasalahan yang mungkin saja muncul. Adapun perencanaan yang hasilnya lebih daripada yang diharapkan maka diberikan apresiasi atau *reward* dan sebaliknya jika terdapat perencanaan yang hasilnya kurang dari yang diharapkan maka diperlukan dorongan atau *treatment* lain. Dan jika memang diperlukan maka diberikan *punishment* yang mendidik.³⁰

³⁰ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

Pelaksanaan program GEMATI secara umum sudah mulai berjalan dilihat dari koordinasi di semua komponen tetapi belum maksimal. Dilihat dari faktor pendukung dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan program GEMATI. Melihat dari segi koordinasi sarana prasarana sudah mendukung, di kesiswaan sudah berjalan namun masih ada kendala, di ke-humas-annya sekarang sudah mulai menggelakkan program GEMATI ini ke guru dan siswa seperti seluruh kaos bapak ibu guru ada logo GEMATI-nya, di setiap kegiatan osis dan kesiswaan ada tag tagar GEMATI MAN 1 jepara, kemudian sudah ada pin GEMATI yang selalu dipakai oleh bapak ibu guru. Di bidang keagamaan juga sudah berjalan berdasarkan aturan tata tertib madrasah, sedangkan yang dikurikulum belum berjalan sesuai perencanaan.³¹

Berdasarkan standar evaluasi yang digunakan dengan kegiatan pelaksanaan, peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam pelaksanaan yang mengakibatkan tujuan perencanaan menjadi kurang maksimal oleh karena itu diperlukan evaluasi bersama. Dalam kegiatan evaluasi, Bapak Ah. Rif'an selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara menjadi *controlling*. Adapun pelaksanaan evaluasi program GEMATI tidak melihat batasan waktu, karna kegiatan ini nyata dan dapat dilihat oleh mata secara langsung, berbeda dengan evaluasi terhadap siswa mengenai bidang pengetahuan. Bangunan madrasah aliyah negeri 1 jepara membagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, B, dan C. Misalnya pada blok A, lantainya kurang bersih, rumput di taman masih rimbun maka dapat diketahui secara langsung siapa pelakunya kemudian di evaluasi langsung oleh kepala madrasah. Petugas kebersihan yang bersangkutan dipanggil untuk diberitahu bagaimana baiknya. Adapun evaluasi yang makro terhadap gerakan budaya madrasah maka

³¹ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

dilakukan dengan kordinasi seluruh guru dan pegawai. Pada saat kordinasi tersebut, kepala madrasah mendatangkan teman-teman dari dinas lingkungan hidup untuk memberikan wawasan terkait madrasah yang bersih, indah, rapi, dan penataan lingkungan yang baik. Adapun untuk evaluasi rutinan dalam arti dilaksanakan tidak secara struktural maka yang melaksanakannya yaitu dari ketua koordinator GEMATI, wakabid sarana prasarana, wakabid kesiswaan kemudian menyebar ke yang lain mengenai tugas dan fungsi teman-teman lapisan bawah.³² Sehingga dalam melaksanakan evaluasi itu secara personal, individual seperti ketua program GEMATI memberitahukan kendala yang dialami di *share* dalam group WhatsApp dan didiskusikan di dalam group tersebut.³³

Alat yang digunakan untuk evaluasi program yaitu adanya pertemuan pengurus baik dari kalangan guru maupun siswa, *sharing* mengenai indikator ketercapaian ataupun mengenai produk-produk GEMATI kemudian dievaluasi bersama-sama dan ditindaklanjuti.³⁴ Menurut kepala madrasah, dalam mengevaluasi program tidak bisa keluar dari perencanaan, visi, misi, program kerja. Kemudian dimulai dengan observasi, partisipasi, *cheklist*, bisa melalui rapat kordinasi, bisa melalui pemanggilan personal.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan ada dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung dilakukan ketika masalah yang terjadi atau masalah yang timbul berasal dari *problem* personal. Sedangkan

³² Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

³³ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁴ Rofiq, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

³⁵ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

evaluasi tidak langsung dilaksanakan ketika *problem* berasal dari banyak pihak.

C. Analisis Data Penelitian Tentang Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI

Analisis data merupakan proses mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data pada katagori-katagori tertentu, menjabarkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilih mana yang penting dan harus dipelajari yang selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dilakukan bersamaan sejak pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul.

Berdasarkan hasil temuan data penelitian di atas, maka dilakukan analisis data sesuai dengan fokus masalah, rumusan masalah, dan kategorisasi yang dipilih sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI di MAN 1 Jepara

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai disertai cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu perencanaan memberikan arahan bagi setiap kegiatan sehingga kegiatan itu dapat diusahakan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien.³⁶ Kegiatan dalam perencanaan ini dimulai dari perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut dan mengidentifikasi juga pengerahan sumber yang jumlahnya terbatas.

Tujuan program manajemen budaya madrasah di MAN 1 Jepara sebagai bentuk prediksi nilai-nilai masa depan yang dibutuhkan di madrasah dikarenakan adanya permasalahan-permasalahan yang muncul yang ada di dunia sekarang seperti *global warming*,

³⁶ Daryanto dan Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 162.

kerusakan hutan, sungai tercemar, banjir, pencemaran udara, pencemaran tanah, meningkatnya rumah kaca, krisis moral dan rasa kemanusiaan maka diperlukan *skill* abad-21 berupa berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan inovasi yang dapat dimasukkan dalam diri peserta didik.³⁷

Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan pemilihan beberapa program kegiatan yang dituangkan dalam bentuk perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Perencanaan jangka pendek secara tertulis dan sistematis terdiri dari tiga kegiatan yaitu penanganan pengelolaan sampah, pemanfaatan lingkungan kurang produktif dan publikasi peduli sampah. Namun menurut Bapak Rofiq, selaku wakabid kesiswaan, bahwa perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan yang dapat dilakukan secara insidental seperti halnya kegiatan jumat sehat dengan olahraga dan kerja bakti bersama, kemudian ada koin peduli, dan juga kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan saat hari-hari tertentu seperti halnya diadakan kegiatan berbagi saat bulan suci ramadhan, kegiatan memperingati hari besar *isra' mi'raj* dan lain sebagainya.³⁸

Berdasarkan kurun waktunya dikenal perencanaan tahunan atau rencana jarak pendek (kurang dari lima tahun), rencana jangka menengah atau sedang (5-10 tahun), dan rencana jangka panjang (diatas 10 tahun).³⁹ Perencanaan program jangka pendek yang diterapkan di MAN 1 Jepara dilaksanakan dalam waktu dua tahun.⁴⁰ Kegiatan perencanaan ini melibatkan semua warga madrasah,

³⁷ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

³⁸ Rofiq, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

³⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, 49.

⁴⁰ Data Dokumentasi, *Perencanaan Program Jangka Pendek GEMATI*, Dikutip Pada Tanggal 3 Mei 2021.

membutuhkan sarana prasarana yang cukup banyak, dan yang paling penting adalah bagian pendanaan.⁴¹

Secara umum penanggungjawab program gemati adalah kepala madrasah, sedangkan Pelaksana program jangka pendek adalah ketua program Gemati. Dari ketua program ini menggerakkan peserta didik dan petugas kebersihan sebagai pelaksana lapangan. Sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan program berkoordinasi dengan wakabid sarana prasarana. Sarana prasarana yang dibutuhkan seperti pengadaan tempat sampah terpisah, gerobak sampah, alat-alat kebersihan, pengadaan lahan atau tempat yang nanti digunakan untuk lokasi kegiatan.⁴²

Dalam bagian pendanaan, semua kebutuhan dalam bentuk biaya dipegang oleh bendahara umum. Menurut kepala madrasah, dalam masalah biaya untuk suatu kegiatan pasti mengalami kekurangan.⁴³ Menurut Bapak Ibad, mengenai biaya atau pendanaan untuk kegiatan selalu membuat proposal yang nanti diajukan ke pihak madrasah agar disetujui dan dibantu secara finansial. Berapapun biaya yang di dapat harus sebisa mungkin untuk mencukupi semua kebutuhan kegiatan.⁴⁴

Adapun perencanaan program jangka menengah dan jangka panjang secara tertulis sudah ada namun belum bisa terealisasikan secara nyata sesuai yang direncanakan. Meskipun begitu dalam tindakannya sedikit demi sedikit sudah ada yang berjalan. Seperti halnya dalam kegiatan yang berkoordinasi dengan bidang kurikulum. Rencana yang dibuat yaitu memasukkan nilai-nilai gemati ke dalam mata

⁴¹ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴² Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁴³ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴⁴ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

pelajaran tertentu sehingga dapat menambah wawasan peserta didik. Selain itu juga dapat dijadikan bahan riset bagi tim riset. Untuk melancarkan rencana tersebut maka setiap tahun pelajaran baru tiba maka diadakan rapat dimana di dalamnya memuat tentang pemberitahuan kepada para guru mata pelajaran tertentu yang ada kaitannya dengan nilai-nilai gemati untuk memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai hal tersebut. Khususnya pada peserta didik kelas X yang belum terlalu mengenal lingkungan madrasah aliyah negeri 1 Jepara.⁴⁵

Selain itu, dalam melancarkan rencana jangka menengah tentang rumah kaca botani, secara sarana prasarana sudah disiapkan tempat, alat-alat untuk menanam tanaman, baik tanaman hias maupun tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan. Sedangkan untuk perencanaan jangka panjang untuk sekarang belum bisa dilaksanakan namun untuk teknisnya sudah mulai tertata.⁴⁶

Berdasarkan hasil pengamatan data observasi, wawancara dan dokumentasi, pemilihan perencanaan jangka pendek dan program kegiatan di dalamnya adalah keputusan yang tepat karena semua tujuan yang diinginkan, tujuan yang besar harus dimulai dari hal yang mendasar terlebih dahulu kemudian dibiasakan sehingga dapat menjadi karakter budaya yang mengakar pada setiap individu komunitas. Kemudian mengenai budaya atau budaya yang dikembangkan melalui GEMATI di madrasah ini tidak bertentangan dengan agama Islam, ternyata sebaliknya, budaya kebiasaan tradisi yang telah dilaksanakan diharapkan menjadi budaya baru yang lekat dihati para civitas madrasah untuk lebih peduli, perhatian dan cinta terhadap lingkungan pendidikan madrasah. Budaya bersih, budaya rapi, budaya indah ini selaras dengan

⁴⁵ Tafrikan, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 5, transkrip.

⁴⁶ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

anjuran agama yaitu *nadhofatu, jamal, jamiil* yang artinya bersih, indah, bagus.⁴⁷

Selain itu, semua kegiatan GEMATI berdasarkan lima nilai-nilai dasar madrasah yang menjadi unggulan yaitu *religius, humanis, smart, inovatif, kompetitif* dan selaras dengan habituasi perilaku Islami. Dalam Al-Qur'an surat al- Baqarah ayat 30⁴⁸

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”*

Menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk Allah yang sempurna diberi tugas untuk menjadi hamba Allah dan menjadi khalifah atau pemimpin di bumi. Salah satu bentuk perbuatan yang mencerminkan sikap khalifah yaitu menjaga dan melindungi alam. Hal demikian selaras dengan gerakan madrasah di hati yang salah satu bentuk wujud kegiatan yang terencana dan terprogram yaitu menanam tanaman hidroponik dan mengelola sampah sehingga menjadi keberkahan tersendiri. Jika perencanaan ini dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan maka diharapkan dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul di masa

⁴⁷ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Perca, 1979), 13.

depan sebagaimana tujuan yang ingin dicapai seperti yang dijelaskan sebelumnya.

2. Pelaksanaan Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI di MAN 1 Jepara

Pelaksanaan sebagai upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian dari atasan ke bawahan (dilihat secara manajerial), agar setiap anggota program atau madrasah dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing.⁴⁹

Agar pelaksanaan GEMATI dapat lebih dipahami siswa maka pada awal tahun pelajaran baru 2021. Program GEMATI berkoordinasi dengan bidang kurikulum. Pada praktinya di kurikulum, berusaha untuk memasukkan materi atau nilai-nilai GEMATI di setiap mata pelajaran yang terkait diharapkan akan menjadikan siswa lebih paham mengenai makna GEMATI secara luas bukan secara sempit hanya mengetahui bahwa GEMATI adalah komunitas peduli lingkungan saja.⁵⁰

Menurut Ibu Zaim, salah satu pendidik yang menjadi wali kelas dan menjadi pengajar mata pelajaran akidah akhlak dan ilmu kalam. Beliau mengatakan bahwa memang benar dalam setiap pertemuan rapat semua guru memang diberitahu agar memberikan wawasan mengenai nilai-nilai gemati kepada peserta didik disela-sela KBM berlangsung, namun dalam praktinya penyisipan materi nilai-nilai gemati belum bisa terealisasikan dikarenakan masalah waktu saat melakukan KBM secara daring. Untuk menghabiskan materi mata pelajaran saja sepertinya kurang apalagi ditambah untuk menyisipkan nilai-nilai gemati. Mungkin berbeda jika KBM dilakukan secara tatap muka, maka guru atau pendidik dapat melihat

⁴⁹ Daryanto dan Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 166.

⁵⁰ Tafrikan, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 5, transkrip.

dan mengontrol kegiatan siswa dengan mengingatkan nilai-nilai gemati di sela-sela KBM berlangsung.⁵¹

Menurut Allia, siswa kelas X MIPA 2 mengatakan setiap KBM ada guru yang mengingatkan tentang membuang sampah pada tempatnya dan juga jenisnya.⁵²

Selain itu dalam bidang humas dan keagamaan bergerak untuk menyebarluaskan informasi terkait GEMATI baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat sekitar, pada tahun ini bidang humas hanya sebagai motivator untuk menggaungkan nilai-nilai GEMATI di lingkungan madrasah saja.⁵³ Adapun di bidang keagamaan menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai dasar madrasah yang berbunyi *Religius*, pelaksanaannya yaitu mengarahkan atau menyuruh siswa untuk sholat jamaah, tadarus pagi sebelum KBM berlangsung, ada kegiatan ceramah setelah sholat berjamaah, membiasakan sholat dhuha dan meminta siswa itu untuk ikut andil dalam kegiatan hari besar Islam.⁵⁴

Pelaksanaan semua program apapun tidak ada yang berjalan dengan mulus tanpa suatu kendala maupun penghambat, begitupun dengan program GEMATI. Mulai dari embrionya di tahun 2019, kemudian launching awal tahun 2020 sampai sekarang di tahun 2021 ini sudah berjalan sesuai perencanaan yang sudah dibuat (dalam bentuk agenda) namun tidak dapat dipungkiri tetap ada kendala ataupun penghambat yang menyertai seperti halnya dalam bentuk nyata kesadaran mental masih belum bisa seluruhnya utuh ditambah lagi dengan adanya pandemi

⁵¹ Zaim, wawancara oleh penulis, 3 Mei, 2021, wawancara 7, transkrip.

⁵² Allia, wawancara oleh penulis, 4 Mei, 2021, wawancara 8, transkrip.

⁵³ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁵⁴ Ahmad Yazid, wawancara oleh penulis, 27 April, 2021, wawancara 6, transkrip.

yang belum kunjung usai menghambat kegiatan. Jadi, tidak semua siswa dapat terlibat dengan program GEMATI ini. Selama kegiatan GEMATI, dalam bidang sarana prasarana seperti dibutuhkan gerobak sampah, tempat sampah terpisah, lahan pengolahan sampah, lahan untuk membuat tanaman hidroponik dan lain-lain cukup terpenuhi dan dari segi budgeting juga sebisa mungkin dimaksimalkan untuk menopang berjalannya kegiatan program GEMATI.⁵⁵

Faktor pendukung program GEMATI diantaranya yaitu mendapat dukungan dari kepala madrasah, mendapat respon positif terhadap semua warga madrasah, jumlah pelaku komunitas yang cukup banyak, fasilitas madrasah yang mendukung, madrasah yang besar dan maju, lingkungan yang dinamis.⁵⁶

Kendala yang dialami diantaranya yaitu dibutuhkan waktu yang lama untuk penanaman mental yang baik, masa pandemi sehingga kurang efektif dan terkadang terjadi miskomunikasi, banyaknya jumlah anggota komunitas, tidak semua orang memiliki kesadaran untuk bertindak sesuai dengan perencanaan program GEMATI, tidak semua orang paham dengan konsep GEMATI terutama bagi siswa.⁵⁷

Penanggung jawab program GEMATI adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara. Beliau menjalankan tugasnya sebagai manager madrasah dengan melakukan pengarahan dan pemberian motivasi juga dorongan kepada civitas madrasah baik berupa moril maupun materiil. Beliau selalu memiliki gagasan-gagasan yang inovatif setiap melaksanakan kegiatan, salah satu dari wujud gagasan kepala madrasah adalah adanya gerakan GEMATI. Dalam

⁵⁵ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵⁶ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁵⁷ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

menyukseskan kegiatan pelaksanaan dalam lingkup manajemen, kepala madrasah membentuk tim kepengurusan GEMATI baik dari lingkup guru dan siswa, kemudian melakukan koordinasi dan menjaga komunikasi yang baik dengan semua civitas akademika sehingga jika terdapat *problem* maka penyelesaiannya dapat teratasi dengan cepat dan lebih efisien.⁵⁸

Salah satu pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara mengutarakan pendapatnya mengenai kinerja arahan dari kepala madrasah, bahwa kepala madrasah sangat mendukung budaya GEMATI karena beliau juga seorang inspirator sebagai top manajernya beliau sangat mendukung bahwa ini adalah budaya yang baik dan di awal-awal beliau menjabat juga langsung disampaikan gerakan ini perlu dipertahankan mulai tahun 2019 sampai sekarang tahun 2021 ini bisa menjadikan kita memiliki karakter bersih lingkungan sehat, asri, nyaman dan madrasah itu menjadi salah satu tempat yang menurut masyarakat dan intern juga adalah tempat yang sangat baik untuk belajar. Madrasah menjadi tempat untuk membuat karakter bersih, peduli lingkungan, bahwa karakter Islam itu selaras dengan karakter madrasah.⁵⁹

Berdasarkan dari pengamatan penulis melihat dari hasil wawancara dan data dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen budaya madrasah melalui gerakan madrasah di hati dipimpin, diatur, diarahkan dan digerakkan oleh kepala madrasah madrasah sebagai atasan dan yang digerakkan adalah bawahannya. Penggerakan personil yang dilakukan dengan cara memotivasi kesadaran diri personil ke arah dedikasi atau pengetahuan yang dikomunikasikan dengan secara kekeluargaan dan penyatuan sudut pandang tentang tujuan pelaksanaan manajemen

⁵⁸ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵⁹ Tafrikan, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 5, transkrip.

budaya madrasah. Fungsi dari penggerakkan yang dilakukan kepala madrasah terhadap bawahannya agar tercapainya tujuan yang diinginkan madrasah. Penggerakkan ini dilakukan guna mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dengan potensi dan keahlian masing-masing anggota.

Pada kenyataannya memang semua anggota komponen struktur pengorganisasian GEMATI menjalankan kegiatan sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas yang menumpuk dan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Meskipun begitu tidak dapat dipungkiri masih ada kendala-kendala yang muncul.

3. Evaluasi Manajemen Budaya Madrasah Melalui Program GEMATI di MAN 1 Jepara

Evaluasi atau penilaian juga penting dalam semua kegiatan. Dengan evaluasi dapat mengukur tingkat keberhasilan dari suatu program yang dilakukan sehingga dapat memberikan feedback untuk kelangsungan program selanjutnya. Tujuan evaluasi untuk membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi karyawan, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari stakeholders.

Menurut Ali mengutip dari Suharsimi Arikunto bahwa tujuan evaluasi ada dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan. Sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen. pelaksanaan program harus senantiasa dievaluasi untuk melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil mencapai tujuan pelaksanaan yang ditetapkan sebelumnya.⁶⁰

Fungsi evaluasi program ada tiga yaitu fungsi formatif, sumatif dan diagnostik. Fungsi formatif adalah evaluasi dipakai untuk perbaikan dan

⁶⁰ Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, 266-267.

pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Fungsi sumatif adalah evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Fungsi diagnostik adalah untuk mendiagnostik sebuah program.⁶¹

Di dalam kegiatan evaluasi dibutuhkan pengawasan dalam pelaksanaan program. *Reward* dan *punishment* pun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai alat kontrol bagi terlaksananya pengawasan terhadap kegiatan program agar berjalan dengan lancar. Dengan adanya program GEMATI tersebut memiliki standar pelaksanaan dan mengetahui tugas, hak serta kewajiban masing-masing.⁶²

Pelaksanaan program gemati dilakukan berdasarkan perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dilihat dari perencanaan jangka pendek ada tiga kegiatan, yang pertama penanganan pengelolaan sampah. Pelaksana program adalah ketua program gemati sedangkan pelaksana lapangan adalah petugas kebersihan dan peserta didik dilakukan setelah kegiatan KBM selesai dan berkoordinasi dengan semua wakil kepala bidang. Yang kedua yaitu pemanfaatan lingkungan kurang produktif, pelaksana program yaitu ketua program berkoordinasi dengan wakabid sarana prasarana untuk melihat dan mencari lingkungan yang kurang produktif kemudian ketua program memberikan tugas kepada petugas kebersihan dan peserta didik untuk mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk melakukan penanaman tanaman hidroponik. Yang ketiga yaitu ada publikasi peduli sampah. Yaitu kegiatan yang dapat memberikan informasi kepada khalayak umum mengenai kegiatan apa saja yang telah dilakukan di MAN 1 Jepara. setiap kegiatan dari ketiga kegiatan tersebut terdapat pembina dan

⁶¹ Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, 269.

⁶² Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi dan Inovasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 75.

koordinator lapangan yang membimbing dan mengawasi kegiatan sesuai dengan program divisi masing-masing. Sedangkan pelaksanaan perencanaan jangka menengah dan panjang belum dapat terealisasi dengan baik.⁶³

Adapun standar hasil yang digunakan untuk evaluasi program menurut Bapak Rofiq, yaitu yang pertama, jika siswa itu paham cara membuang sampah yang benar, yang kedua siswa paham cara menjaga lingkungan agar tetap bersih, yang ketiga adalah dalam setiap kegiatan itu tidak ada kegiatan yang sifatnya itu bertentangan atau berlawanan dengan nilai-nilai gemati dengan nilai-nilai kepedulian, nilai-nilai kebersihan kemudian estetika keindahan dan setelah selesai kegiatan itu siswa membersihkan kelas atau ruangan yang digunakan itu sendiri. Menjaga lingkungan yang digunakan itu agar tetap bersih, anak-anak pramuka, anak-anak PMR pada saat kegiatan camping, berkemah ya spirit gemati harus di laksanakan.⁶⁴ Sedangkan menurut bapak Rif'an, standar yang digunakan adalah perencanaan itu sendiri dilihat dari segi visi, misi, tujuan yang ada di dokumen perencanaan.⁶⁵

Menurut Bapak Rif'an, pelaksanaan kegiatan evaluasi dilakukan kapan saja tanpa mengenal batasan waktu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara langsung saat mengetahui bahwa salah satu personil melakukan kesalahan maka diajak komunikasi yang baik. Kemudian diberikan *treatment* yang dapat mendukung ke arah yang lebih baik. Jika hasil dari *treatment* itu bagus maka akan diberi apresiasi dan juga sebaliknya jika hasilnya lebih buruk

⁶³ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁶⁴ Rofiq, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

⁶⁵ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

maka akan diberikan *punishment*, tentunya hukuman yang diberikan ini bertujuan untuk mendidik.⁶⁶

Melakukan evaluasi secara tidak langsung ketika terjadi masalah yang ditimbulkan dari sekelompok orang atau lebih, maka dibuatkan pertemuan untuk membahas dan mengatasi masalah tersebut. Evaluasi yang dilakukan adalah fungsi formatif, dimana dalam pelaksanaan evaluasi, kepala madrasah dapat melaksanakan secara personal dan langsung maupun evaluasi makro yang berkordinasi dengan para guru dan pegawai.⁶⁷

Menurut Bapak Tafrikan pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap tahun pelajaran baru dan terkadang secara insidental.⁶⁸ Menurut bapak Rofiq pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap semester dan biasanya dilakukan di group WA untuk *sharing* permasalahan dan tindak lanjutnya seperti apa.⁶⁹ Menurut ketua program GEMATI, evaluasi yang telah dilaksanakan itu belum sesuai dengan kriteria struktural namun sudah dilakukan evaluasi secara personal individual dengan memanfaatkan sosial media WA untuk mendiskusikan produk-produk GEMATI dan dievaluasi bersama kemudian ditindaklanjuti.⁷⁰

Berdasarkan dari pengamatan penulis dalam kegiatan evaluasi program manajemen budaya madrasah melalui GEMATI di MAN 1 Jepara belum memenuhi standar pelaksanaan evaluasi secara ideal. Dilihat dari perbedaan pendapat yang dipaparkan beberapa narasumber, kemudian rincian prosedur

⁶⁶ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁶⁷ Ah Rif'an, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁶⁸ Tafrikan, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 5, transkrip.

⁶⁹ Rofiq, wawancara oleh penulis, 26 April, 2021, wawancara 4, transkrip.

⁷⁰ Ibadurrahman, wawancara oleh penulis, 19 April, 2021, wawancara 2, transkrip.

pelaksanaan evaluasi program GEMATI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara secara tertulis belum ada sehingga dalam menentukan tindakan lanjutan maupun perbaikan kurang efektif dan kurang jelas. Adapun standar pelaksanaan evaluasi yang ideal sebaiknya dalam melaksanakan evaluasi harus ada standar hasil yang ditentukan, menilai pelaksanaan dengan standar yang diharapkan, kemudian ada alat yang digunakan untuk evaluasi, pelaksanaan waktu, tempat, sasaran, cara yang digunakan itu jelas.

